



SIARAN PERS
22 Agustus 2016

LINK NET MENGUMUMKAN *CHIEF FINANCIAL OFFICER* BARU

PT Link Net Tbk ("Link Net" atau "Perseroan"; kode saham: "LINK") mengumumkan penunjukan Timotius Max Sulaiman sebagai *Chief Financial Officer* ("CFO") yang baru, yang akan berlaku efektif pada hari Kamis tanggal 1 September 2016. Penunjukan ini setelah melalui proses identifikasi dan evaluasi yang dipimpin oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Timotius memiliki kualifikasi sebagai akuntan dan memegang gelar CPA (*Certified Public Accountant*) dan MM (Magister Manajemen) dalam bidang keuangan. Timotius memulai karirnya pada tahun 1996 sebagai auditor dan bekerja selama 10 tahun di Deloitte Touche Tohmatsu di Jakarta dan Sydney, Australia. Timotius memiliki pengalaman yang luas di industri teknologi, media, dan komunikasi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, ia menjabat sebagai Direktur dan CFO di PT. Internux, operator telekomunikasi BOLT! 4G LTE, dan juga pernah memegang posisi kunci di bidang keuangan di beberapa perusahaan multimedia dan telekomunikasi lainnya.

"Kami sangat senang menyambut Timotius bergabung ke dalam tim manajemen Link Net. Dengan pengalamannya yang intensif di bidang keuangan, kami yakin Timotius akan memastikan kelanjutan pelaksanaan strategi dan target yang ditetapkan. Kami mengucapkan selamat kepada Timotius atas penunjukan ini", ujar Irwan Djaja, Presiden Direktur dan CEO Link Net.

Mengenai PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), didirikan pada tahun 1996, merupakan penyedia layanan via kabel yang terbesar di Indonesia, yang menyediakan layanan televisi berbayar dengan kualitas tinggi, koneksi *broadband* berkecepatan tinggi dan komunikasi data. Link Net beroperasi di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya serta Bandung dan Malang.

Link Net memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("HFC") dan *Fiber-to-the-Home* ("FTTH") yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi. Link Net juga mengoperasikan layanan televisi berbayar melalui anak perusahaannya, PT First Media Television ("FMTV").

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:

Liryawati
Investor Relations Director
PT Link Net Tbk
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)
Email: liryawati@linknet.co.id

Siaran pers ini disiapkan oleh PT Link Net Tbk ("Link Net") dan diedarkan hanya untuk memberikan informasi secara umum. Siaran pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu pihak atau tujuan tertentu dan bukan merupakan suatu rekomendasi mengenai jaminan Link Net. Tidak ada jaminan (baik tersurat atau tersirat) yang dibuat atas keakuratan atau kelengkapan informasi ini. Semua pendapat dan estimasi yang termuat dalam siaran pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Link Net menafikan tanggung jawab atau liabilitas apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau dialami oleh pihak manapun juga sebagai akibat dari mengandalkan baik keseluruhan maupun sebagian dari isi siaran pers ini dan baik Link Net atau perusahaan yang terafiliasi dengannya dan karyawan mereka masing-masing serta agen mereka tidak menerima tanggung jawab untuk kesalahan, pengabaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan ketidakakuratan atau pengabaian dalam siaran pers ini yang mungkin timbul.

Pernyataan untuk Waktu yang Akan Datang

Beberapa pernyataan dalam siaran pers ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan untuk masa yang akan datang. Pernyataan ini umumnya memuat kata-kata seperti "akan", "berharap" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang memiliki makna serupa. Sesuai dengan sifatnya pernyataan untuk masa yang akan datang melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang diuraikan dalam siaran pers ini. Faktor-faktor itu yang dapat menyebabkan hasil aktualnya berbeda mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri teknologi, media dan komunikasi di Indonesia; kondisi pasar saat ini; meningkatnya beban terkait regulasi di Indonesia, termasuk regulasi lingkungan hidup dan biaya kepatuhan; fluktuasi dalam tingkat nilai tukar mata uang asing; tren tingkat suku bunga, biaya modal dan biaya ketersediaan; serta belanja modal dan investasi modal terkait; biaya konstruksi; persaingan dari perusahaan dan lokasi lainnya; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan dalam beban operasional termasuk gaji, tunjangan dan pelatihan karyawan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kami untuk kompetitif dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan tujuan dari manajemen kami untuk pengoperasian di masa yang akan datang; piutang di waktu yang akan datang; dan kepatuhan serta remediasi lingkungan hidup. Apabila satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko, di antara hal-hal lainnya, terjadi, hasil aktualnya dapat berbeda secara signifikan dari yang telah diestimasikan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dapat sepenuhnya direalisasikan. Walaupun kami yakin bahwa ekspektasi manajemen kami sebagaimana yang tercermin dalam pernyataan untuk waktu yang akan datang itu adalah wajar berdasarkan informasi yang tersedia bagi kami saat ini, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Anda sebaiknya tidak secara berlebihan mengandalkan pada pernyataan tersebut. Dalam hal apapun juga, pernyataan ini hanya memberikan pendapat mengenai keadaan pada tanggal siaran pers ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memutakhirkan atau merevisinya, baik sebagai akibat adanya informasi baru, peristiwa di waktu yang akan datang atau lainnya.